

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI SUSU SAPI PERAH DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA PETERNAK**

(Studi Kasus Pada Unit Usaha Sapi Perah “ Koperasi Serba Usaha Tandangsari
Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Manajemen

Gandi Yusup

C.1120324

Dosen Pembimbing

Ir. Hj. Nanik Risnawati, M.Si



KONSENTRASI MANAJEMEN BISNIS

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

INSTITUT MANAJEMEN KOPERASI INDONESIA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : ANALISIS BIAYA PRODUKSI SUSU SAPI
PERAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN
PENDAPATAN ANGGOTA PETERNAK

Nama : GANDI YUSUP

Nomor Pokok : C1120324

Program Studi : S-1 Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Bisnis

MENYETUJUI DAN MENGESAHKAN

Dosen Pembimbing



(Ir. Hj. Nanik Risnawati, M.Si)

Direktur Program Studi

Manajemen S1



(Dr. H. Gijanto Purbo Suseno, SE., M.Sc)

RIWAYAT HIDUP

Gandi Yusup lahir di Sumedang pada tanggal 16 Desember 1993 dari pasangan suami istri Bapak Adut Suhandana dan Ibu Eutik Rukmini yang bertempat tinggal di Dusun Cikajang RT/RW 01/01, Desa Cileles, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang. Peneliti adalah anak Bungsu dari empat bersaudara.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SDN Cikuda lulus tahun 2006, MTs Ma-arif Cikeruh Jatinangor lulus tahun 2009, Sekolah Menengah Kejuruan Swasta SMK Pasundan Jatinangor lulus tahun 2012 dan mulai tahun 2012 mengikuti Program Studi S1 Manajemen di Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN) sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan SKRIPSI ini peneliti masih terdaftar sebagai Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Bisnis Program Studi S1 Manajemen Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN).

IKOPIN

ABSTRACT

Gandi Yusup, Production Costs Analysis for Dairy Cows in an Effort to Increase Cattleman Member Income (Case Study on Dairy Business Unit in Tandangsari Multipurpose Cooperative), under the guidance of Ir. Nanik Risnawati, M.Si.

KSU Tandangsari is one of the cooperative in West Java which currently has a membership of 2,932 people, from so many cooperative members, who are currently get involved in the dairy cattle business unit there are 843 cattleman. Dairy business unit is one of the business unit in KSU Tandangsari. In this dairy business unit the cooperative gather dairy cattleman milk production, then market it to IPS (Milk Processing Unit) and also sell it to direct consumer. The most dominant business unit in KSU Tandangsari is the dairy cattle business unit because this unit provides the largest contribution to the overall income of the cooperative with contribution value around 62%. However, the problem encantered is decrease in number of member, which is capsed by rising production cost of dairy cattle, at the same time cattleman income not optimal, this condition has effect decrease cattleman stopped the business and switched business.

This research aims to determine the costs incurred by cattleman per business scale, total of income earned, moreover cattleman can know the scale of the minimum number of dairy cattle that must be owned by cattleman in order not to be through lass and find out what efforts can be made by cooperatives in increasing cattleman income in order to be able to compare with each other, so that costs can be reduced to produce optimal profits.

The method used in this research is case study, using descriptive analysis using and questionnaire deployment method, analysis of data using the Break Event Point formula, with the sample 42 cattleman members KSU Tandangsari.

The results of this research showing production costs incurred on small business every month Rp 2,888,410.58 on the average Rp. 5,353,221.79 for medium scale average Rp 9,515,676.56 for large scale average. While income earned on a small scale business Rp 1,570,337.99 average per month, while for the medium scale the income earned Rp 3,682,888.98 averages per month and for large scale business get an average income of Rp 6,227,569.69 per month. At the small scale business by breeding 2 dairy cattle can reach break event point with milk production 357.04 liters/head/ month. While the medium scale business by breeding 2 dairy cattle can reach break event point with milk production 504.36 liters/head/month, while on large scale business by breeding 4 dairy cattle can reach break event point with milk production 1,017, 9 liters/head/month. KSU Tandangsari have a role to improve cattleman income by loan assistance dairy cattle for KSU Tandangsari member, procuremen of green grass and concentrate, dairy cattle health services in the form of Artificial Insemination (IB) program and childbirth, examination and medical treatment livestock diseases and provide counseling in collaboration with the local Livestock Service Office.

Keywords: Production cost, income, break event point.

RINGKASAN

Gandi Yusup, Analisis Biaya Produksi Susu Sapi Perah dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Anggota Peternak (Studi Kasus Pada Unit Usaha Sapi Perah Koperasi Serba Usaha Tandangsari), di bawah bimbingan Ir. Hj. Nanik Risnawati, M.Si.

KSU Tandangsari adalah salah satu koperasi di Jawa Barat yang saat ini mempunyai anggota sebanyak 2.932 orang, dari sekian banyak anggota koperasi, yang terlibat dalam unit usaha sapi perah saat ini ada 843 orang anggota peternak. Unit usaha sapi perah ini merupakan salah satu unit usaha yang ada di KSU Tandangsari. Pada unit usaha sapi perah ini koperasi menampung produksi susu sapi perah anggota peternak, kemudian memasarkannya ke IPS dan sisanya di pasarkan ke konsumen langsung. Unit usaha yang paling dominan adalah unit usaha sapi perah karena pada unit ini memberikan kontribusi terbesar pada keseluruhan pendapatan koperasi dengan kontribusi sekitar 62%. Tetapi masalah yang dihadapi adalah keanggotaan yang semakin lama semakin menurun, menurunnya jumlah anggota peternak diduga karena semakin meningkatnya biaya produksi sapi perah sedangkan pendapatan peternak yang belum optimal, hal tersebut mengakibatkan turunnya semangat para anggota peternak untuk meningkatkan kapasitas usahanya bahkan ada diantaranya yang berhenti dan beralih usaha.

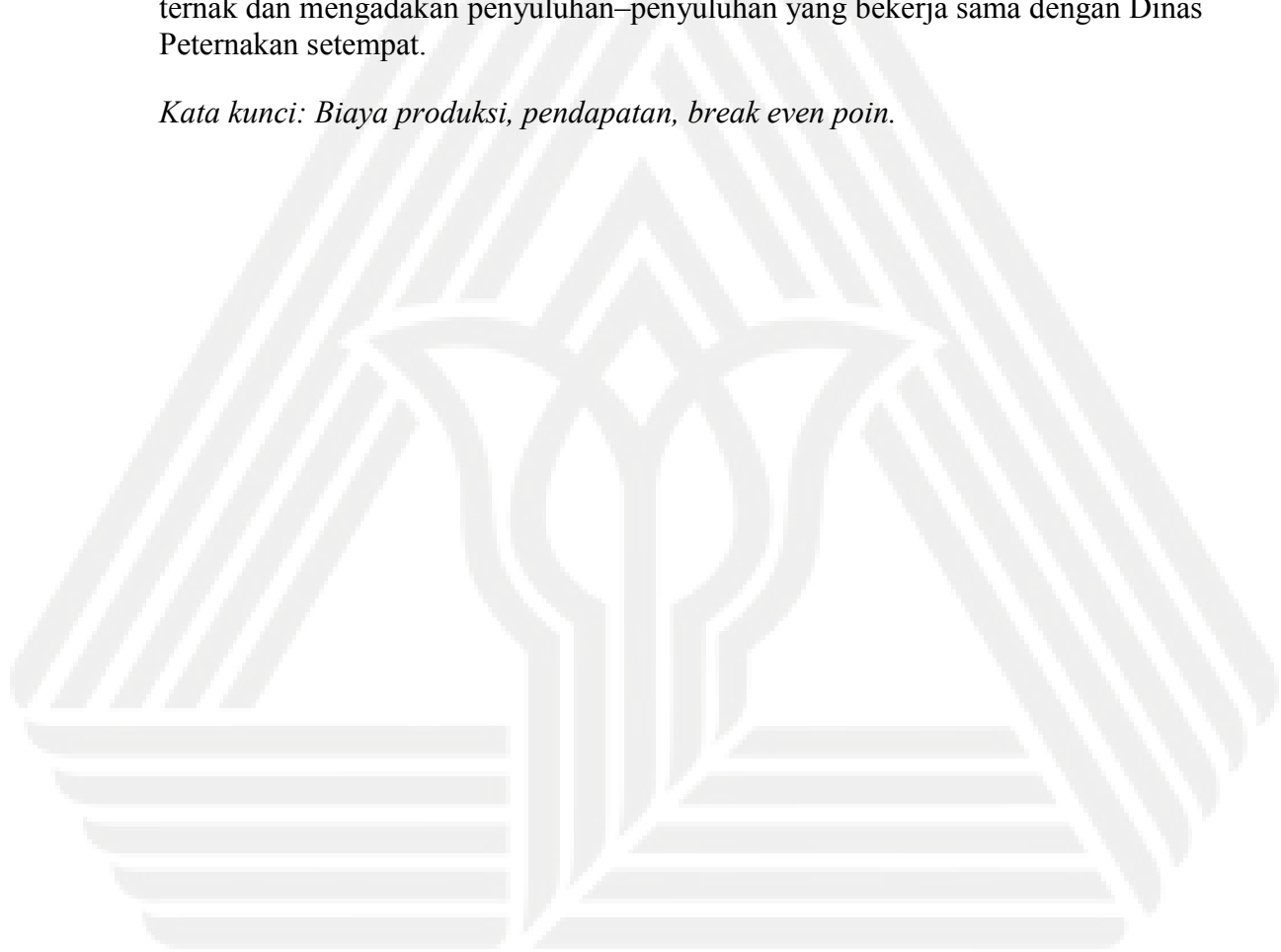
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya yang dikeluarkan peternak per skala usaha, besarnya pendapatan yang diperoleh, selain itu juga agar peternak dapat mengetahui skala jumlah sapi minimal yang harus dimiliki oleh peternak supaya tidak mengalami kerugian dan mencari tau upaya-upaya apa saja yang bisa dilakukan oleh koperasi dalam meningkatkan pendapatan anggota peternak agar peternak yang satu dengan yang lainnya dapat membandingkan, sehingga biaya dapat ditekan dengan tujuan untuk dapat menghasilkan keuntungan yang optimal.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah study kasus, dengan menggunakan analisis deskriptif menggunakan metode penyebaran questioner, analisis data menggunakan rumus Break Event Point, dengan sampel 42 orang anggota peternak KSU Tandangsari.

Hasil penelitian ini menunjukkan biaya produksi yang dikeluarkan pada skala usaha kecil setiap bulannya rata-rata sebesar Rp. 2.888.410,58 untuk skala sedang rata-rata Rp. 5.353.221,79 untuk skala besar rata-rata Rp. 9.515.676,56. Sedangkan pendapatan yang diperoleh pada skala usaha kecil rata-rata sebesar Rp. 1.570.337,99 setiap bulannya, sedangkan untuk skala sedang pendapatan yang diperoleh rata-rata Rp. 3.682.888,98 setiap bulannya dan untuk skala besar mendapatkan pendapatan rata-rata sebesar Rp. 6.227.569,69 setiap bulannya. Pada skala usaha kecil dengan memelihara 2 ekor sapi perah sudah mencapai break event point dengan hasil produksi susu 357,04 liter/ekor/bulan. Sedangkan pada skala usaha sedang dengan memelihara 2 ekor sapi perah sudah mencapai break event point dengan hasil produksi susu 504,36 liter/ekor/bulan sedangkan pada skala

usaha besar dengan memelihara 4 ekor sapi perah sudah mencapai break event point dengan hasil produksi susu 1.017,9 liter/ekor/bulan, selain itu peran KSU Tandangsari dalam upaya meningkatkan pendapatan anggota peternak adalah dengan memberikan bantuan kredit sapi perah bagi para anggota peternak KSU Tandangsari, pengadaan rumput hijau dan konsentrat, pelayanan kesehatan sapi perah berupa pelayanan program Inseminasi Buatan (IB) dan melahirkan, pemeriksaan serta pengobatan terhadap segala penyakit yang timbul pada hewan ternak dan mengadakan penyuluhan–penyuluhan yang bekerja sama dengan Dinas Peternakan setempat.

Kata kunci: Biaya produksi, pendapatan, break even poin.



IKOPIN

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan pada program pendidikan Strata 1 (S1) di Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN) dengan judul **“ANALISIS BIAYA PRODUKSI SUSU SAPI PERAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA PETERNAK”**

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik dari tata bahasa, kalimat, pengambilan teori-teori yang berhubungan dengan judul skripsi yang penulis susun serta penggunaan rumus-rumus dalam perhitungan dalam analisis. Oleh karena itu penulis berharap akan adanya saran dan kritik demi kesempurnaan serta perbaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis sampaikan rasa hormat dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada ALLAH SWT atas rahmat dan hidayahnya yang engkau berikan kepadaku untuk dapat menikmati keagungan dan karunia-Mu. Tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada IBUNDA Eutik Rukmini dan AYAHANDA Adut Suhanda yang saya sayangi dan cintai yang telah memberikan dukungan kepada saya dan tak henti-hentinya meminta dan mengalirkan do'a yang tulus kepada ALLAH SWT, serta pengorbanan lahir dan batin yang tak ternilai harganya yang telah diberikan selama ini dan yang selalu sabar dan tabah dalam setiap penantian do'anya dan selalu memberikan semangat dan mengucurkan keringat dalam mendorong kesuksesan bagi penulis. Tiada kebahagiaan yang dapat

kupersembahkan selain do'a ANANDA kepadamu. Semoga apa yang telah diberikan selama ini mendapat ridha dari ALLAH SWT dan kebaikan yang tidak terkira. Dalam kesempatan ini, penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin Ya Robbal Alamin*. Ucapan tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Yang terhormat Ir. Nanik Risnawati, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar dan baik hati berkenan memberikan masukan, arahan dan bimbingannya kepada penulis.
2. Yang terhormat Drs. Deddy Supriyadi, M.Sc., selaku penelaah Manajemen Bisnis yang telah banyak memberikan masukan dan saran-saran kepada penulis.
3. Yang terhormat Drs. Sukmahadi, M.Si Ak., selaku penelaah Koperasi yang telah banyak memberikan masukan dan saran-saran kepada penulis.
4. Yang Terhormat Bapak Dr. (HC). Burhanudin Abdullah, MA Selaku Rektor Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN).
5. Yang terhormat HJ YENI WIPARTINI, SE., MTi. selaku ketua Prodi Strata 1 (S1) Manajemen.
6. Yang terhormat Drs. Udin Hidayat, MTi., selaku dosen wali.
7. Seluruh dosen dan karyawan Institut Koperasi Indonesia.

8. Seluruh pengurus, karyawan dan anggota di KSU Tandangsari atas kesempatan, baik informasi dan ilmu aplikatif yang diberikan kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat sohib terbaik dari mulai perkenalan hingga kita menyelesaikan pendidikan di kampus Ikopin Rifki Harsono S.E, A Yaurland Herdiana S.E, Ma'ruf Cholic S.E, Yaman Hanif S.E, Sihab Ulumudin S.E, Bambang Somantri S.E, M Fahmu Mulki S.E, Ujang Parihawan S.E, tak terasa kita telah saling mengenal, memahami dan mengerti, terimakasih atas cerita, bantuan, dan semua yang telah kalian berikan. Semuanya sangat berkesan dan kebersamaan yang telah terjalin dari semester satu sampai akhir perkuliahan sampai sekarang semoga kita bisa selalu bersama dan tetap kompak.
10. Terimakasih banyak teruntuk kakaku Sri Kyky Limawan S.Pt. yang telah membantu meminjamkan laptopnya, kakaku Dina Limawan, Ganda Yusup, Harry Harjoyo S.I.Kom. yang telah memberikan dukungan dan semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Majelis MAHABBATURRASUL Indonesia yang aku cintai, MAMA Deri Sopian, Bpk Asep, Fitri Andriani, A Hendra, A Asep, A Ipan, A Dian, A Adit, A Yudi, dan teman teman satu kobong Kunuy, Pepe, Yana, Diki, Udin,Ijal, Sukijan, Hendul, Adi Subarkah, Gilang, Febi, Nurdiansah, Enyon, Hilman, Borip buat semuanya yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu, senang bisa kenal dan dekat dengan kalian semua, terimakasih atas semangat, dorongan, motivasi dan do'anya.

12. Terimakasih banyak teruntuk sahabat dari mulai SMP sampai sekarang selalu bersama. Barudak NGABAKO (Dadang, Yayan, Empud, Opa, Perdis, Niki, Iwan atas kebaikan dan makan gratisnya sukses buat kita semua.

13. Mahasiswa konsentrasi Manajemen Bisnis Ikopin ,Putri, Marsel, Mikael, Emi, Fikriyah, Geis, Rifki, Maruf, Yaman, Opik, Riyana, Rezki, Alam, Noorhikmah, Devi, Monika, Bulan, Reva, Kartika, mahasiswa kelas karyawan dan seluruh angkatan 2012 yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga kelak kalian menjadi para pengusaha/enteupreneur yang bisa membawa ekonomi Indonesia lebih maju..

14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dorongan sehingga selesainya tugas skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya serta balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Jatinangor, September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RIWAYAT HIDUP	i
ABSTRACT	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian	7
1.4. Kegunaan Penelitian.....	8
1.5. Tempat Penelitian	8
BAB II PENDEKATAN MASALAH DAN METODE PENELITIAN	
2.1. Pendekatan Masalah.....	9
2.1.1. Pendekatan Koperasi	9
2.1.2. Tujuan Koperasi	10

2.1.3.	Nilai-nilai Koperasi	11
2.1.4.	Prinsip-Prinsip Koperasi	14
2.1.5.	Ciri-Ciri Koperasi.....	16
2.1.6.	Jenis-Jenis Koperasi	21
2.1.7.	Pendekatan Manajemen Bisnis.....	27
2.1.8.	Pendekatan Biaya	29
2.1.9.	Pendapatan	33
2.1.10.	Titik Impas (Break Event Point)	35
2.2.	Metode Penelitian.....	38
2.2.1.	Metode Yang Digunakan	38
2.2.2.	Data Yang Diperlukan.....	38
2.2.2.1.	Jenis Dan Macam Data.....	38
2.2.2.2.	Sumber Data.....	39
2.2.2.3.	Teknik Pengumpulan Data	40
2.2.3.	Teknik Pengambilan Sampel.....	40
2.2.3.1.	Populasi.....	40
2.2.3.2.	Sampel	41
2.2.4.	Operasional Variabel.....	42
2.2.5.	Rancangan Analisis Data	43
2.2.6.	Tempat Penelitian.....	45
2.2.7.	Jadwal Penelitian.....	45

BAB III KEADAAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

3.1.	Keadaan Organisasi dan Manajemen KSU Tandangsari	46
------	--	----

3.1.1. Sejarah Berdirinya Koperasi Serba Usaha Tandangsari..	46
3.2. Struktur Organisasi KSU Tandangsari.....	48
3.2.1. Rapat Anggota.....	51
3.2.2. Kepengurusan	52
3.2.3. Pengawas.....	56
3.2.4. Manajer Dan Karyawan	57
3.3. Manajemen Keanggotaan KSU Tandangsari.....	58
3.4. Kegiatan Usaha KSU Tandangsari	59
3.4.1. Unit Usaha Sapi Perah	59
3.4.2. Unit Usaha Simpan Pinjam	64
3.5. Keadaan Keuangan KSU Tandangsari.....	66
3.5.1. Administrasi Keuangan Dan Pembukuan	66
3.5.2. Permodalan.....	67
3.6. Keadaan Umum Wilayah KSU Tandangsari	74
3.6.1. Keadaan Fisik Dan Geografis	74
3.6.2. Keadaan Sosial	75
3.6.2.1. Keadaan Penduduk.....	75
3.6.2.2. Keadaan Pendidikan.....	76
3.6.2.3. Keadaan Ekonomi	76
3.6.2.4. Implementasi Jati Diri Koperasi.....	79

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Biaya Produksi Yang Dikeluarkan Dan Besarnya Keuntungan Anggota Pada Setiap Skala Usaha	83
---	----

4.1.1. Biaya Tetap	84
4.1.2. Biaya Variabel.....	96
4.2. Pendapatan Peternak	112
4.2.1. Keuntungan Peternak	115
4.3. Titik Impas (Break Event Point)	119
4.3.1. Jumlah Sapi Minimal Yang Harus Dimiliki Peternak....	119
4.4. Upaya-Upaya Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Peternak.....	126
4.4.1. Upaya Yang Dilakukan Peternak	126
4.4.2. Upaya-Upaya Yang Dilakukan Koperasi Serba Usaha Tandang Sari	128
4.4.2.1. Pengadaan Dan Pembibitan Sapi Perah	128
4.4.2.2. Pengadaan Pakan Ternak	129
4.4.2.3. Kesehatan Sapi Perah	130
4.4.2.4. Inseminasi Buatan (IB).....	131
4.4.2.5. Penyuluhan-Penyuluhan.....	132

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	133
5.2. Saran.....	137

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KUESIONER

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul	Halaman
Tabel 1.1.	Penerimaan Berdasarkan Sektor Usaha.....	3
Tabel 1.2.	Rata-rata Jumlah Kepemilikan Sapi Perah Anggota KSU Tandangsari Tahun 2014-2018.....	4
Tabel 1.3.	Rata-rata Harga Konsentrat Sapi Perah Tahun 2014-2018.....	5
Tabel 2.1.	Fungsi-fungsi Kegiatan Ekonomi Koperasi Produsen dan Dampak Ekonomisnya terhadap Anggota.....	26
Tabel 3.1.	Perkembangan Keanggotaan KSU Tandangsari Periode 2013-2018.....	58
Tabel 3.2.	Perkembangan Pembelian dan Pemasaran Susu Murni Selama Tahun 2018.....	61
Tabel 3.3.	Perkembangan Pembelian dan Penjualan Pakan Ternak Konsentrat Selama Tahun 2018.....	62
Tabel 3.4.	Perkembangan Populasi Sapi Perah KSU Tandangsari Selama Tahun 2018.....	64
Tabel 3.5.	Perkembangan Jumlah Simpanan dan Pinjaman Anggota KSU Tandangsari.....	65
Tabel 3.6.	Perkembangan Permodalan KSU Tandangsari Tahun 2013-2018.....	68
Tabel 3.7.	Perkembangan Likuiditas (Current Ratio) KSU Tandangsari Tahun 2013-2018.....	70
Tabel 3.8.	Standar Likuiditas (Current Ratio).....	71
Tabel 3.9.	Solvabilitas KSU Tandangsari Tahun 2013-2018.....	72
Tabel 3.10.	Standar Solvability.....	73
Tabel 3.11.	Rentabilitas Modal Sendiri KSU Tandangsari Sumedang.....	73
Tabel 3.12.	Standar Rentabilitas.....	74

Tabel 3.13.	Sebaran Luas Penggunaan Lahan/Tanah di Kabupaten Sumedang Tahun 2018	78
Tabel 3.14.	Keadaan Ekonomi Berdasarkan Mata Pencaharian Di Wilayah Kerja KSU Tandangsari Tahun 2018	78
Tabel 3.15.	Jenis dan Jumlah Ternak Di Wilayah Kerja KSU Tandangsari Tahun 2018.....	79
Tabel 3.16.	Penerapan Prinsip-Prinsip Koperasi Pada Koperasi Serba Usaha Tandangsari	80
Tabel 3.17.	Penerapan Nilai-Nilai Koperasi Pada Koperasi Serba Usaha Tandangsari	81
Tabel 4.1.	Rata-rata Biaya Penyusutan Kandang Sapi Skala Usaha Kecil (1-3 ekor)	85
Tabel 4.2.	Rata-rata Biaya Penyusutan Kandang Sapi Skala Usaha Sedang (4-6 ekor)	86
Tabel 4.3.	Rata-rata Biaya Penyusutan Kandang Sapi Skala Usaha Besar (7-10 ekor).....	86
Tabel 4.4.	Rata-rata Biaya Penyusutan Peralatan Skala Usaha Kecil (1-3 ekor).....	88
Tabel 4.5.	Rata-rata Biaya Penyusutan Peralatan Skala Usaha Sedang (4-6 ekor).....	89
Tabel 4.6.	Rata-rata Biaya Penyusutan Peralatan Skala Usaha Besar (7-10 ekor).....	90
Tabel 4.7.	Rata-rata Biaya Sewa Lahan Skala Usaha Kecil (1-3 ekor).....	91
Tabel 4.8.	Rata-rata Biaya Sewa Lahan Skala Usaha Skala Usaha Sedang (4-6 ekor)	92
Tabel 4.9.	Rata-rata Biaya Sewa Lahan Skala Usaha Skala Usaha Besar (7-10 ekor).....	92
Tabel 4.10.	Rata-rata Biaya Gaji Tenaga Kerja Skala Usaha Kecil (1-3 ekor).....	94
Tabel 4.11.	Rata-rata Biaya Gaji Tenaga Kerja Skala Usaha Sedang (4-6 ekor).....	95

Tabel 4.12.	Rata-rata Biaya Gaji Tenaga Kerja Skala Usaha Besar (7-10 ekor).....	95
Tabel 4.13.	Rata-rata Biaya Pakan Ternak Hijauan Skala Usaha Kecil (1-3 ekor).....	97
Tabel 4.14.	Rata-rata Biaya Pakan Ternak Hijauan Skala Usaha Sedang (4-6 ekor).....	98
Tabel 4.15.	Rata-rata Biaya Pakan Ternak Hijauan Skala Usaha Besar (7-10 ekor).....	98
Tabel 4.16.	Rata-rata Biaya Pakan Ternak Konsentrat Skala Usaha Kecil (1-3 ekor).....	100
Tabel 4.17.	Rata-rata Biaya Pakan Ternak Konsentrat Skala Usaha Sedang (4-6 ekor).....	101
Tabel 4.18.	Rata-rata Biaya Pakan Ternak Konsentrat Skala Usaha Besar (7-10 ekor).....	101
Tabel 4.19.	Rata-rata Biaya Penyusutan Sapi Skala Usaha Kecil (1-3 ekor).....	103
Tabel 4.20.	Rata-rata Biaya Penyusutan Sapi Skala Usaha Sedang (4-6 ekor).....	104
Tabel 4.21.	Rata-rata Biaya Penyusutan Sapi Skala Usaha Besar (7-10 ekor).....	104
Tabel 4.22.	Rata-rata Biaya Kesehatan Ternak Skala Usaha Kecil (1-3 ekor).....	106
Tabel 4.23.	Rata-rata Biaya Kesehatan Ternak Skala Usaha Sedang (4-6 ekor).....	107
Tabel 4.24.	Rata-rata Biaya Kesehatan Ternak Skala Usaha Besar (7-10 ekor).....	107
Tabel 4.25.	Rata-rata Biaya Produksi Skala Usaha Kecil (1-3 ekor).....	109
Tabel 4.26.	Rata-rata Biaya Produksi Skala Usaha Sedang (4-6 ekor).....	110
Tabel 4.27.	Rata-rata Biaya Produksi Skala Usaha Besar (7-10 ekor).....	111
Tabel 4.28.	Rekapitulasi Rata-rata Biaya Produksi Sapi Perah Usaha Ternak Perah Pada Berbagai Skala Usaha (Rp/bulan).....	111

Tabel 4.29.	Rata-rata Pendapatan Penerimaan Penjualan Susu Skala Usaha Kecil (1-3 ekor)	113
Tabel 4.30.	Rata-rata Pendapatan Penerimaan Penjualan Susu Skala Usaha Sedang (4-6 ekor)	114
Tabel 4.31.	Rata-rata Pendapatan Penerimaan Penjualan Susu Skala Usaha Besar (7-10 ekor).....	114
Tabel 4.32.	Rata-rata Keuntungan Peternak Skala Usaha Kecil (1-3 ekor).....	116
Tabel 4.33.	Rata-rata Keuntungan Peternak Skala Usaha Sedang (4-6 ekor).....	117
Tabel 4.34.	Rata-rata Keuntungan Peternak Skala Usaha Besar (7-10 ekor).....	117
Tabel 4.35.	Rata-rata Keuntungan yang diperoleh Anggota Peternak Sapi Perah Per Skala Usaha.....	118
Tabel 4.36.	Break Event Point Usaha Ternak Sapi Perah Responden Peternak Anggota KSU Tandangsari Skala Usaha Kecil	121
Tabel 4.37.	Break Event Point Usaha Ternak Sapi Perah Responden Peternak Anggota KSU Tandangsari Skala Usaha Sedang	123
Tabel 4.38.	Break Event Point Usaha Ternak Sapi Perah Responden Peternak Anggota KSU Tandangsari Skala Usaha Besar.....	125

IKOPIN

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul	Halaman
Gambar 2.1.	Struktur Organisasi Koperasi Sebagai Suatu Sistem Sosio Ekonomi Dan Kedudukannya Pada Lingkungan Ekonomi Pasar	18
Gambar 2.2.	Bentuk Partisipasi	21
Gambar 3.1.	Struktur Organisasi Koperasi Serba Usaha Tandangsari	49



IKOPIN